

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang kian pesat berdampak pada proses pembuatan film dunia. Contoh kecilnya adalah dari pembuatan effect pada sebuah film yang biasanya ber genre action dan fantasy yang biasanya banyak mengandalkan visual effect , dan tidak sedikit juga film-film drama yang menggunakan visual effect yang bertujuan untuk membuat tampilan Backgroundnya bisa di sesuaikan seperti yang diinginkan penulis / sang sutradara, bukan hanya itu saja pada pemasangan effect biasanya di sesuaikan juga dengan jalan ceritanya karena dalam proses pembuatan film jika hanya dengan menggunakan *basic editing* saja mungkin tidak semua penonton bisa tersampaikan feel dari jalan ceritanya sendiri . Karena dengan semakin canggihnya alat-alat yang digunakan untuk membuat film dari mulai camera hingga ke visual effect dan di tambah lagi dengan semakin berkembangnya software – software yang di gunakan untuk proses pengeditan .

Dan salah satu film yang benar – benar serius dalam penanganan Visual effectnya adalah film Lord of The Ring series Yang dimana keseluruhan dari seriesnya mendapatkan mendapatkan total 33 nominasi grammy award.

Dan dari keseluruhan seriesnya itu sendiri masing masing masing mendapatkan The Best Visual Effect yaitu di tahun (2001, 2002, 2003). Satu diantaranya mendapatkan the best cinematography yaitu serie pertama Lord Of The Ring : The Fellow Ship . Film garapan dari Peter Jackson ini dianggap sebagai kiblat dari visual effect bagi penulis,dikarenakan semenjak di rilisnya film ini pada tahun 2002 banyak film – film yang mulai menggunakan visual effect dari mulai action , drama romansa hingga drama colosoal fantasy seperti film diatas mulai berlomba – lomba untuk menampilkan visual effect yang terbaik . Dan semenjak itu pulalah *visual effect* menjadi sangat berperan penting dalam pembuatan film.

Visual effect menjadi sangat berpengaruh dalam proses pembuatan film karena dengan adanya visual effect sang sutradara dapat mengubah settingan background sesuai dengan apa yang di inginkan sang sutradara dan penulis cerita. Dan di indonesia sendiri untuk film film yang menggunakan visual effect masih jarang ada mungkin hanya beberapa seperti The raid dan yang baru-baru ini Java heat. Padahal para penikmat film saat ini sedang dimanjakan dengan film – film yang menggunakan Visual effect Seperti Avatar, The Avenger dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan Latar belakang yang penulis uraikan diatas maka dalam tugas akhirnya penulis membuat film pendek dengan mengambil judul “ ***Pembuatan Film Pendek Sang Kurir Dengan Menggunakan Visual Effect***”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah:

Melihat Latar belakang masalah dan referensi mengenai visual effect penulis mencoba merumuskan masalah yaitu: *"Mengapa Visual Effect Di butuhkan Saat Pembuatan Film Pendek Sang Kurir"*.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan Masalah pada pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Film ini menggunakan software Adobe.after effect dan Adobe.premiere
2. Durasi dari film ini 5 menit
3. Visual effect yang digunakan adalah Action Essential dari *.Blood burst, dan RotoBrush*

1.4 TUJUAN

Tujuan penulis adalah:

1. Membuat film pendek menggunakan Visual Effect sederhana.
2. Penggunaan Rotobrush dalam pemberian visual effect.

1.5 MANFAAT DARI TUGAS AKHIR INI

Manfaat dari tugas akhir ini bagi penulis serta STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah:

1.5.1 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis:

1. Penerapan Ilmu yang di peroleh saat kuliah
2. Sebagai syarat lulus Program Studi Diploma Tiga Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk meraih gelar Ahli Madya Komputer (A,Md)

1.5.2 Bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta:

Manfaat bagi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA:

1. Dokumentasi Karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk laporan dan video.
2. Sebagai referensi Karya ilmiah dalam Pembuatan Film.

1.6 Metodologi Pengumpulan data

Metodologi yang digunakan untuk pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur :

Yaitu tahap pencarian bahan-bahan/literature Tugas akhir ini meliputi dari menganalisa cinematography dari film-film yang sudah beredar dipasaran serta mencari literature tentang adobe premiere dan adobe after effect yang meliputi *effect coloring , muzzle flash , dan blood burst* dan untuk literature cinematography sendiri meliputi *extereame closeup, headshot, medium close up, hide shot, one shot ,full shot dan two shot*

2. Pembuatan Dokumentasi :

Pembuatan dokumentasi di rencanakan akan di proses saat film ini sedang di proses karena rencana dari documentasinya akan berupa format gambar serta image foto.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini akan membahas latar belakan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal rencana kerja.

2. BAB II LANDASAN TEORI:

Dalam bab ini menjelaskan dasar-dasar teori pendukung yang digunakan untuk penganalisan dan pengembangan dalam melakukan

penelitian. Landasan teori merupakan rangkuman dari hasil studi literature, yang dilakukan oleh penulis.

3. BAB III GAMBARAN UMUM :

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum tentang perancangan storyboard serta jenis-jenis effect yang akan di gunakan, dan analisis yang berkaitan dengan pembuatan film ini.

4. BAB IV PEMBAHASAN :

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan implementasi yang di dapat saat uji coba film ini dan hasil testing dari film yang kami buat.

5. BAB V PENUTUP :

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari proses pembuatan film serta saran untuk effect yang kurang sempurna untuk kedepannya.